

HUBUNGAN BIMBINGAN BELAJAR MATA PELAJARAN

KEWIRAUSAHAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK

NEGERI 2 PURWOREJO

Nanditika Rahman

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

tikaa.akit@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo yang berjumlah 90 siswa, dengan menggunakan table *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% maka didapat sampel sebanyak 72 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa bimbingan belajar berada pada kategori cukup yaitu 58,33% sebanyak 42 siswa dan prestasi belajar berada pada kategori baik sebesar 47,22% sebanyak 34 siswa. Dari hasil analisis kuantitatif diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,516. Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara bimbingan belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 26,60%, dan sebesar 73,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Kata kunci : Bimbingan belajar, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam membangun kehidupannya di dalam suatu Negara, karena dengan pendidikan manusia diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas. Peningkatan mutu pendidikan senantiasa disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat pembangunan bangsa akan menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi dan berkaitan dengan keberhasilan pendidikan bangsanya. "pendidikan merupakan proses

pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan”. (Kamus 2

Besar Bahasa Indonesia dalam Dalyono, 2001: 4). Guru harus selalu mampu memainkan peranannya di dalam ruang kelas. Selain kegiatan belajar mengajar sesuai jadwal atau sesuai jam belajar yang ditentukan kurikulum dan pihak sekolah, kegiatan bimbingan belajar sangat membantu dalam mengejar materi yang belum selesai. “Bimbingan belajar diberikan dalam bentuk layanan pengumpulan data, pemberian informasi, penempatan, konseling, penyesuaian diri, bimbingan kelompok serta upaya-upaya tindak lanjut. Bimbingan belajar yang diberikan bisa menggunakan pendekatan pengembangan potensi-potensi dan kekuatan yang dimiliki siswa”. (Nana Syaodih, 2007 : 248). Adapun pihak sekolah kejuruan berperan untuk memberikan pengetahuan yang dibutuhkan oleh siswa, terutama tentang pendidikan kewirausahaan agar siswa mengetahui tentang kewirausahaan dengan baik. Pada siswa, penguasaan pengetahuan tersebut dapat dilihat melalui prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan. Prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap program mata pelajaran kewirausahaan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai untuk mengukur prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan.

Hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan prestasi belajar siswa?”. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini diasari oleh penelitian yang terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rita Anggraini tentang korelasi penggunaan waktu luang dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 31 Purworejo tahun pelajaran 2009/2010.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Desti Kurnia Sarasweni tentang Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kewirausahaan kelas V sekecamatan Kebasen, kedua penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada hubungan antara variable independen dengan variable dependen. 3

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo kelas XI mulai pada bulan April sampai Juli 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo sejumlah 90 siswa dan sampelnya berjumlah 72 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode kuesioner dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan analisis deskriptif bimbingan belajar rumus :

Skor tertinggi = 68

Skor terendah = 17

Jarak interval (i) = $68 - 17 = 13$

Teknik analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi product moment, koefisien determinasi. Uji hipotesis menggunakan uji t.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variable bimbingan belajar menunjukkan pada kategori cukup sebesar 58,33%, kategori tinggi 33,33%, kategori kurang 8,33%, dan kategori rendah 0,00%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bimbingan belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo tergolong cukup.

Hasil prestasi belajar siswa diperoleh menunjukkan pada kategori baik sebesar 47,22%, kategori baik sekali 27,78%, kategori cukup 25,00% dan kategori kurang

0,00%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Purworejo secara umum baik.

**Table koefisien korelasi
Coefficientsa**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-----------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 36.211 | 8.253 | | 4.388 | .000 | | | | | |
| X | .785 | .156 | .516 | 5.040 | .000 | .516 | .516 | .516 | 1.000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: y

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 1, diketahui bahwa analisis diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,516, maka ada hubungan yang positif antara bimbingan belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan prestasi belajar siswa. Hasil uji t besarnya $t_{hitung} = 5,040$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti bimbingan belajar mata pelajaran kewirausahaan berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa. Apabila digunakan bimbingan belajar dengan baik maka akan mempunyai peluang untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Analisis koefisien determinasi diperoleh bahwa bimbingan belajar mata pelajaran kewirausahaan memberi hubungan positif dan signifikan sebesar 26,60% dengan prestasi belajar .

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa "bimbingan belajar mata pelajaran kewirausahaan berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa".

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1) Perlu ditingkatkan bimbingan belajar mata pelajaran kewirausahaan dan meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Purworejo. (2) Guru hendaknya didalam bimbingan belajar dapat menciptakan suasana belajar yang membuat para siswa tertarik pada pelajaran kewirausahaan agar materi yang disampaikan dapat diterima dan

dipahami dengan baik oleh siswa, khususnya meningkatkan prestasi pelajaran kewirausahaan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Agus Wibowo. 2011. Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Buchari Alma. 2013. Kewirausahaan. Bandung : Alfabeta

Dalyono. M. 2001. Psikologi Belajar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah S Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Eko Putro Widoyoko, S. 2013. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Moh. Surya. 1975. Bimbingan dan penyuluhan di sekolah. Bandung : C.V. Ilmu

Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. Landasan psikologi proses pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Prayitno,M.Sc.Ed. 2013. Dasar-dasar bimbingan dan konseling. Jakarta : Rineka Cipta.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. Statistika Untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai

